

PERAN PAGUYUBAN KB PRIA (SIWALAN MESRA) UNTUK  
MENINGKATKAN PARTISIPASI PRIA DALAM MENGIKUTI  
VASEKTOMI DI KECAMATAN PAKAL KOTA SURABAYA

SKRIPSI



Oleh :

SEPTIYAN FIRDAUS GIGIH ARMADANI

0941010014

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
SURABAYA

2014

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : PERAN PAGUYUBAN KB PRIA (SIWALAN  
MESRA) UNTUK MENINGKATKAN  
PARTISIPASI PRIA DALAM MENGIKUTI  
VASEKTOMI DI KECAMATAN PAKAL  
KOTA SURABAYA

Nama Mahasiswa : Septiyan Firdaus G.A  
NPM : 0941010014  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti ujian Skripsi

## PEMBIMBING

Tukiman. S.Sos, M.Si  
NIP. 196103231989031001

Mengetahui,  
KETUA PROGRAM STUDI

Dr.Lukman Arif,Msi  
NIP. 196411021994031001

PERAN PAGUYUBAN KB PRIA (SIWALAN MESRA) UNTUK  
MENINGKATKAN PARTISIPASI PRIA DALAM MENGIKUTI  
VASEKTOMI DI KECAMATAN PAKAL KOTA SURABAYA

Disusun Oleh :

SEPTIYAN FIRDAUS GIGIH ARMADANI

NPM : 0941010014

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal : 22 Mei 2014

MENYETUJUI,

PEMBIMBING

TIM PENGUJI

1.

Tukiman. S. Sos, M. SI  
NIP : 196103231989031001

Drs. Pudjo Adi, M.Si  
NIP. 195105101973031001

2.

Dr.Sri Wibawani, MSi  
NIP: 196704061994032001

3.

Tukiman. S. Sos, M. SI  
NIP : 196103231989031001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dra. Ec. Hj Suparwati, MSi  
NIP. 195507181983022001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, berkat, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi penelitian dengan judul “PERAN PAGUYUBAN KB PRIA (SIWALAN MESRA) UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI PRIA DALAM MENGIKUTI VASEKTOMI.”

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum Program Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Tukiman. S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun dalam pelaksanaan penyusunan proposal penelitian ini. Disamping itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosia dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur.
2. Dr. Lukman Arif, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur.
3. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis.

4. Seluruh Staf Karyawan dan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah membantu dalam urusan administrasi.
5. Bapak Suharto, selaku ketua paguyuban Siwalan Mesra.
6. Kedua Orang Tuaku yang telah memberikan semuanya, termasuk doa restu, kasih sayang, tuntunan, bimbingan, dorongan, semangat dan bantuan kepada penulis. Terima kasih atas segala sesuatunya selama ini, semua itu adalah yang terbaik buat penulis.
7. Adikku yang telah menyayangi dan memberi semangat, terima kasih atas perhatiannya.
8. Teman-teman Program Studi Ilmu Administrasi Negara angkatan 2009 (Rerin, Vera, Dinar, Rendi, anjar, Galeh, Andre, Indra) dan Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan khususnya bagi penulis dan bagi fakultas pada umumnya serta para pembaca.

Surabaya, mei 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Perumusan masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian	5
1.4.Manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	6
2.1.Penelitian terdahulu	6
2.2.Landasan Teori	8
2.2.1.Partisipasi	8
2.2.1.1.Pengertian Partisipasi	8

2.2.1.2.Berdasarkan Derajat Kesukarelaan.....	9
2.2.1.3.Berdasarkan Cara Keterlibatan.....	10
2.2.1.4.Berdasarkan Keterlibatan .....	11
2.2.1.5.Berdasarkan Tingkat Organisasi.....	11
2.2.1.6.Berdasarkan Intensitas Dan Frekuensi Kegiatan.....	11
2.2.1.7.Berdasarkan Lingkup Liputan Kegiatan .....	12
2.2.1.8.Berdasarkan Efektifitas .....	12
2.2.1.9.Berdasarkan Siapa yang Terlibat.....	12
2.2.1.10.Berdasarkan Gaya Partisipasi.....	13
2.2.1.11.Partisipasi Pria .....	14
2.2.2.Sosialisasi .....	15
2.2.2.1.Pengertian dan Tujuan Sosialisasi .....	15
2.2.2.2.Tujuan Sosialisasi .....	16
2.2.2.3.Jenis-jenis Sosialisasi.....	16
2.2.3.Keluarga Berencana .....	18
2.2.3.1.Pengertian Keluarga Berencana .....	18
2.2.3.2.Pengertian dan Jenis Alat Kontrasepsi.....	19

2.2.3.3. Jenis-jenis Keluarga Berencana .....	20
2.2.4. Vasektomi .....	21
2.2.4.1. Pengertian Vasektomi .....	21
2.2.4.2. Pengertian Alat Kontrasepsi .....	25
2.2.5. Kerangka Berfikir .....	22
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	23
3.2. Fokus Penelitian .....	24
3.3. Lokasi penelitian .....	26
3.4. Sumber Data .....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6. Analisa Data .....	32
3.7. Keabsahan Data .....	32
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1. Gambaran Umum Obyek .....	35
4.1.1. Sejarah paguyuban Siwalan Mesra .....	35
4.1.2. Tugas dan fungsi jabatan anggota paguyuban Siwalan Mesra .....	39



4.1.3.Struktur motivator kader pria dan wanita .....	39
4.1.4.Keanggotaan paguyuban Siwalan Mesra .....	42
4.2.Hasil penelitian .....	44
4.2.1.Sosialisasi .....	45
4.2.2.Usaha Ekonomi Produktif .....	52
4.2.3.Promosi .....	57
4.2.4.Kerjasama .....	60
4.2.5.Road Show .....	62
4.3.Pembahasan Penelitian .....	63
4.3.1.Sosialisasi .....	63
4.3.2.Promosi .....	66
4.3.3.Kerjasama .....	67
4.3.4.Usaha Ekonomi Produktif .....	67
5.3.5 Rowd Show .....	69
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
5.1.Kesimpulan .....	71
5.2.Saran .....	72

## DAFTAR PUSTAK

## LAMPIRAN

# PERAN PAGUYUBAN KB PRIA (SIWALAN MESRA) UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI PRIA DALAM MENGIKUTI VASEKTOMI DI KECAMATAN PAKAL KOTA SURABAYA

## ABSTRAKSI

SEPTIYAN FIRDAUS G.A, 2013, Peran Paguyuban KB Pria (SIWALAN MESRA) Untuk Meningkatkan Partisipasi Pria Dalam Mengikuti Vasektomi DI Kecamatan Pakal Kota Surabaya.

Penelitian ini di dasarkan atas upaya pemerintah dalam menekan laju pertumbuhan penduduk supaya pertumbuhan penduduk tidak semakin meningkat sehingga pemerintah mengeluarkan program Keluarga Berencana untuk mensejahterakan masyarakat, Program KB di tujukan bukan hanya kepada wanita tetapi juga di harapkan pria juga berperan untuk mensukseskan program KB, program KB pria/vasektomi adalah suatu tindakan medis kontrasepsi pada laki – laki dengan cara mengikat saluran sperma. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimanakah peran kelompok KB pria/Vasektomi Paguyuban “ SIWALAN MESRA “ dalam mewujudkan kesetaraan gender di Kecamatan Pakal Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan diskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi serta dokumentasi. Sampel atau informan dalam penelitian ini adalah Ketua paguyuban Siwalan Mesra, masyarakat pengguna akseptor KB pria/vasektomi dan anggota PLKB. Teknik menentukan informan penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling, dan analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis model intraktif (Milles dan Huberman). Keabsahan data dalam penelitian ini meliputi derajat kepercayaan, ketralian, kebergantungan, dan kepastian.

Hasil penelitian menunjukan bahwa peran paguyuban KB pria (SIWALAN MESRA) untuk meningkatkan partisipasi pria dalam mengikuti vasektomi di Kecamatan Pakal Kota Surabaya penelitian menunjukan belum optimal. Hal ini di buktikan masih banyak para pria yang belum mengikuti vasektomi dikarenakan kurangnya pemahaman dan minat atau partisipasi untuk melakukan KB pria.

Keyword: pelayanan KB pria

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan suatu negara yang berkembang, dan memiliki tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi sehingga mempunyai jumlah penduduk berada di urutan ke empat besar di dunia setelah berturut-turut China, India, Amerika Serikat dan ke empat adalah Indonesia.

Peningkatan jumlah penduduk merupakan salah satu permasalahan global yang muncul di seluruh dunia, di samping isu tentang global warming, keterpurukan ekonomi, masalah pangan serta menurunnya tingkat kesehatan penduduk. Jumlah penduduk yang besar tanpa disertai dengan kualitas yang memadai, justru menjadi beban pembangunan dan menyulitkan pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional.

Apabila tingginya tingkat pertumbuhan penduduk terus di biarkan maka akan terjadi berbagai masalah baik masalah pengangguran, tingkat kualitas sumberdaya manusia yang menurun, kejahatan dan lapangan pekerjaan yang memberikan dampak negatif bagi kelangsungan umat manusia Indonesia khususnya. Oleh karena itu, usaha untuk menekan laju pertumbuhan sangatlah penting, sehingga pemerintah harus berupaya untuk memperkecil pertumbuhan penduduk dengan cara mengeluarkan Program Keluarga Berencana (KB).

Keluarga Berencana bertujuan untuk membangun kembali dan melestarikan pondasi yang kokoh bagi pelaksana program KB di masa mendatang untuk mencapai keluarga berkualitas, dengan cara meningkatkan kesejahteraan ibu dan

anak serta mewujudkan Norma Keluarga Kecil yang Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) melalui pengendalian kelahiran dan pengendalian pertumbuhan penduduk Indonesia, terciptanya penduduk yang berkualitas, sumber daya manusia yang bermutu dan meningkatkan kesejahteraan keluarga (BKKBN 9:2005).

Program KB di tujukan bukan hanya kepada wanita tetapi juga di harapkan pria juga berperan untuk mensukseskan program KB, program KB pria/vasektomi adalah suatu tindakan medis kontrasepsi pada laki – laki dengan cara mengikat saluran sperma. Vasektomi merupakan metode kontra sepsi dengan angka keberhasilan sangat tinggi mencapai 99,85 %. Laki-laki yang melakukan vasektomi akan tetap memproduksi sperma pada buah zakar namun sperma tersebut tidak dapat keluar saat ejakulasi karena salurannya sudah terikat. Sperma yang tidak ikut keluar tidak membahayakan bagi tubuh karena akan di serap kembali bagi tubuh.

Berdasarkan data dari BKKBN Provinsi Jawa Timur tahun 2012, jumlah pengguna KB pria/vasektomi sebagaimana tersebut dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1  
Pencapaian Peserta KB Pria (MOP)  
Provinsi Jawa Timur

Tahun	Alat Kontrasepsi	Sasaran KKP	Pencapaian
2010	Vasektomi (MOP)	22.454	24.510
2011	Vasektomi (MOP)	24.810	22.765
2012	Vasektomi (MOP)	26.600	27.836

Sumber : (BKKBN, tahun 2012)

Pengguna KB pria/vasektomi pada tahun 2010 melebihi sasaran yang telah ditetapkan oleh BKKBN sebesar 24.510, pada tahun 2011 mengalami penurunan pencapaian sebesar 22.765 sedangkan yang di targetkan oleh BKKBN sebesar 24.810 sedangkan pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 27.836.

Tabel 2  
Pencapaian Peserta KB di  
Kecamatan pakal

Jenis Kelamin	Tahun		
	2010	2011	2012
Pria	257	210	141
Wanita	2.351	1.345	1.172
Jumlah	2.608	1.555	1.313

Sumber : (BKKBN, tahun 2012)

Jika dilihat tabel pencapaian KB di atas maka dapat disimpulkan KB pria dari tahun ketahun mengalami penurunan seperti halnya KB wanita, namun dilihat kembali data tersebut meskipun ada suatu penurunan di setiap KB pertahunnya tetap KB wanita lebih tinggi pencapaiannya dari tahun ketahun di bandingkan KB pria.

Dengan dukungan tabel di atas tingkat partisipasi pria terhadap alat kontrasepsi Vasektomi rendah dikarenakan program Vasektomi belum banyak peminatnya.

Kutipan berita yang diperoleh dari media online yaitu; “ Peminat vasektomi atau KB pria semakin banyak. Mereka sudah tidak tabu lagi dengan jenis KB untuk kaum Adam itu, meski pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama alias masal. Seperti kemarin,. (19/1) sebanyak 24 pria mengikuti operasi vasektomi yang dilaksanakan di Kecamatan Pakal “ (SURABAYA Jawa Post, 20 Januari 2012).

Dari data diatas dapat di simpulkan bahwa jumlah pengguna KB Pria/Vasektomi masih sedikit peminatnya sehingga peran kelompok KB pria

sangat penting dalam mensukseskan program KB, perogram KB itu tidak bisa berjalan dengan baik apila masyarakat tidak ikut serta dalam mewujudkan program KB tersebut, dengan demikian di bentuklah paguyuban ( SIWALAN MESRA ) yang di ketuai oleh Bapak Suharto Ahmat.

Paguyuban ( SIWALAN MESRA ) di bentuk oleh Kecamatan Pakal yang berupa “Surat Keputusan Camat Pakal Kota Surabaya Nomor ; 188.45/008/436.11.30/2011 “. Paguyuban SIWALAN MESRA mempunyai arti sebagai berikut SIWALAN ( Suami Istri Wajib Lindungi Anak ) sedangkan MESRA ( Mudah, Efektif, Sederhana, Ringan dan Aman ).

Dengan di bentuknya paguyuban ( SIWALAN MESRA ) yang menaungi kelompok KB pria/vasektomi maka teori Partisipasi yang di gunakan adalah suatu tindakan yang merupakan keikutsertaan seseorang dalam kelompok social untuk mengambil bagian dari kegiatan mayarakat (Hartini, G. Kartasapoetra, 1992:16), sehingga partisipasi yang digunakan oleh kelompok vasektomi adalah dengan cara sosialisasi, mendampingi peserta MOP, promosi, pengembangan usaha ekonomi produktif dan roud show ke warga dengan harapan agar masyarakat bisa mengerti dan faham tentang Vasektomi,dengan cara mensosialisasikan terhadap program atau kegiatan yang telah di tentukan oleh paguyuban ( SIWALAN MESRA ). Dengan adanya program atau kegiatan tersebut masyarakat berharap berguna untuk menstabilkan tingkat pertumbuhan penduduk khususnya masyarakat miskin sehingga dapat memperoleh anak yang berkualitas serta menjadi keluarga yang sejahtera.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah yang akan dikaji yaitu:

“Bagaimana peran paguyuban KB pria “ SIWALAN MESRA “ untuk meningkatkan partisipasi pria dalam mengikuti KB vasektomi di Kecamatan Pakal Kota Surabaya?”

## 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Untuk mengetahui bagaimanakah peran paguyuban KB pria “ SIWALAN MESRA “ untuk meningkatkan partisipasi pria dalam mengikuti KB vasektomi di Kecamatan Pakal Kota Surabaya”.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Peneliti

Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur.

### b. Bagi Paguyuban Siwalan Mesra

Sebagai bahan evaluasi terhadap temuan-temuan yang ada pada proses penelitian sehingga dapat memperbaiki peran paguyuban.

### c. Bagi Universitas

Untuk menambah referensi dan literatur perbendaharaan pada perpustakaan yang dapat digunakan sebagai kajian untuk penelitian yang sejenis khususnya pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur.